

Misi ke Indonesia, Oktober 2022

Simon Brimblecombe, Ippei Tsuruga

Organisasi Perburuhan Internasional

Meeting - October 2022

Financially supported by:



ILO/Japan
Multi-bilateral
Programme

► Jaminan hari tua

► Output yang disampaikan

Laporan teknis

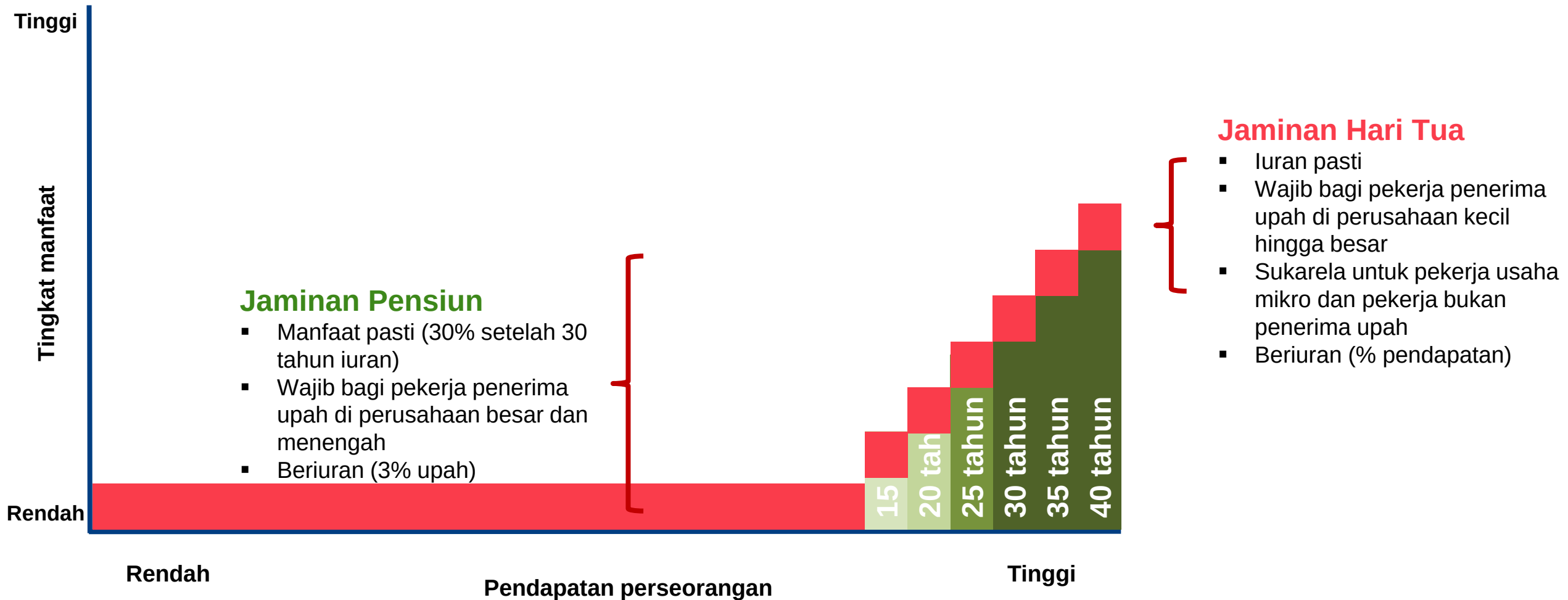
Mendatang Penilaian keuangan JP

Acara terkini

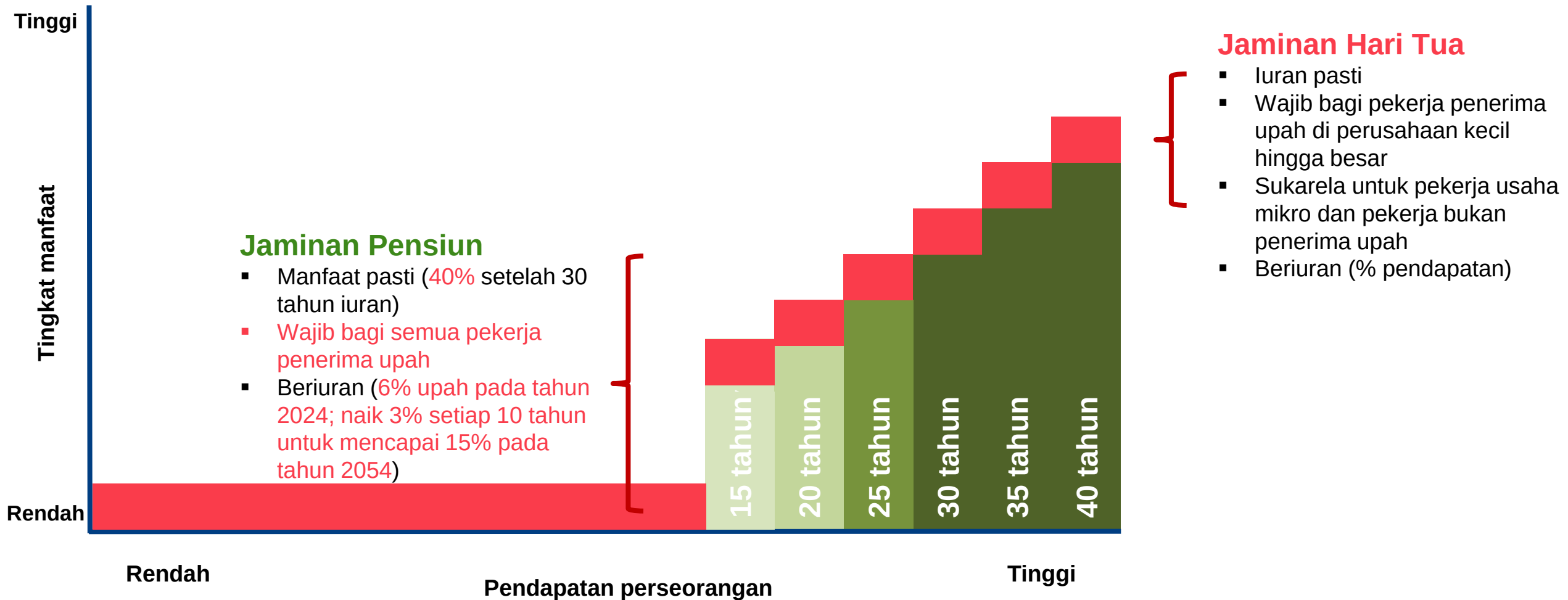
Jul 2022 Pertemuan bilateral dengan KSP, Kemenkeu, BAPPENAS, Kemnaker, DJSN, BPJS, pekerja, APINDO

Jul 2022 Pertemuan Tripartit

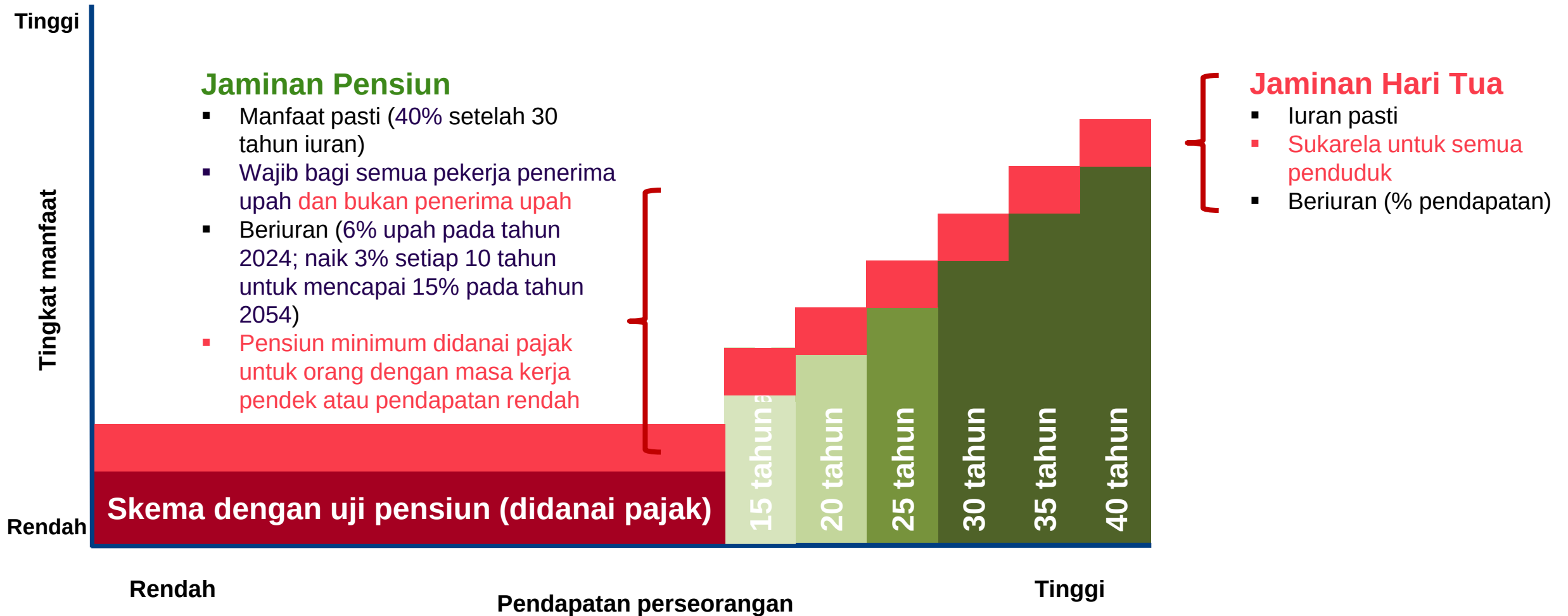
Sistem saat ini



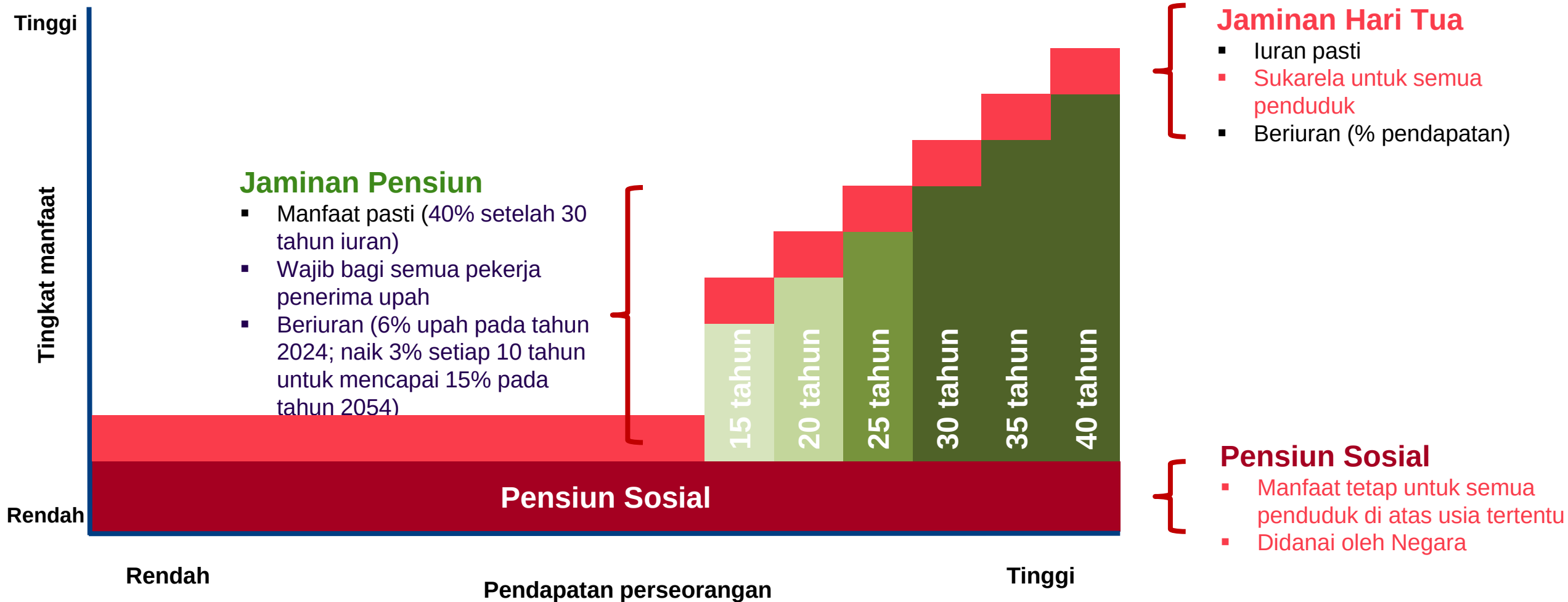
Perluasan Jaminan Pensiun saja (Opsi 0)



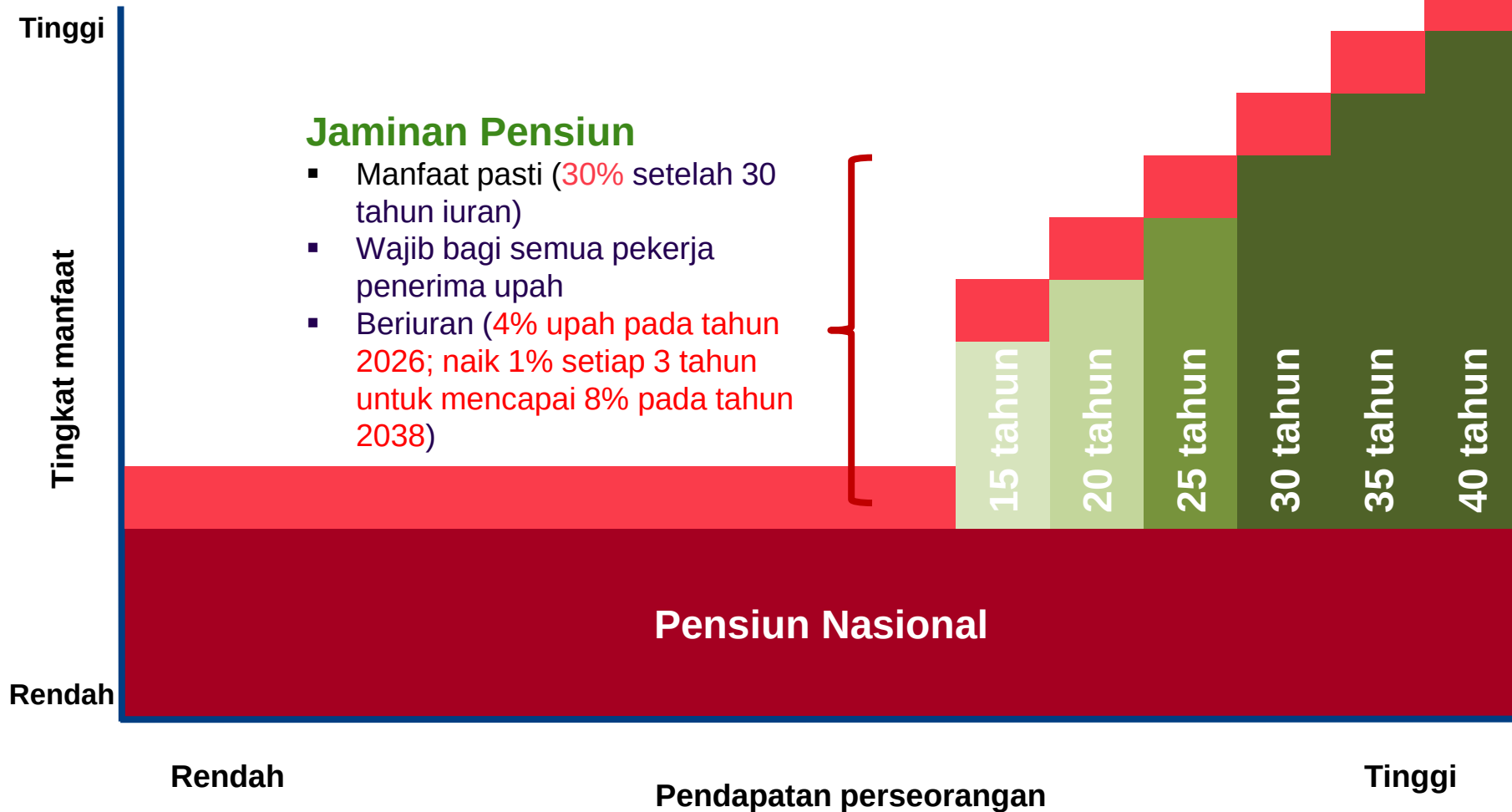
Skema didanai oleh pajak dalam Jaminan Pensiun (Opsi 1)



Pensiun Sosial (Ops 2)



Pensiun Nasional (Opsi 3)



Jaminan Hari Tua

- Iuran pasti
- Sukarela untuk semua penduduk
- Beriuran (% pendapatan)

Pensiun Nasional

- Manfaat tetap
- Wajib untuk seluruh penduduk usia kerja
- Beriuran (jumlah tetap) + non-iuran (subsidi manfaat)



International
Labour
Organization

► *Reformasi pensiun : tema-tema utama dan praktik internasional*

Simon Brimblecombe, Kepala Unit Layanan Aktuaria Regional,
ILO Bangkok

Pesan utama: pengalaman reformasi jaminan pensiun menunjukkan kepada kita bahwa...

Sistem pensiun berlapis yang terstruktur dengan baik - dengan peran kunci untuk penyediaan jaminan sosial Manfaat Pasti - merupakan cara terbaik untuk memastikan manfaat yang memadai

*Komitmen pada - dan memikirkan ulang - **pendekatan pembiayaan** untuk memperkuat jaminan sosial diperlukan*

*Transisi ke **usia pensiun yang lebih tinggi tetapi fleksibel** tidak terelakkan*

*Sistem harus mencerminkan realitas baru **pasar tenaga kerja** .. tetapi juga harus mempengaruhi langkah-langkah pasar tenaga kerja*

*Pelajaran dari Covid dapat membantu kita membangun jaminan sosial yang **tahan goncangan***

Keberhasilan suatu sistem harus dinilai berdasarkan tujuannya

Setiap negara berbeda tetapi tujuan dasarnya sama :

1. *Memberikan manfaat yang memadai*
2. *Berkelanjutan Secara Finansial*
3. *Alat redistributif*
4. *Cakupan universal*
5. *Mendukung tujuan pasar tenaga kerja dan strategi ekonomi*
6. *Tujuan sekunder lainnya – misalnya pengembangan pasar modal*



International
Labour
Organization

Reformasi Pensiun Global



Jaminan sosial dulu dan sekarang

Bismarck 1880-an	Jaminan sosial kini
Usia pensiun 70; Usia Harapan Hidup 45	Usia pensiun 60-65; Usia harapan hidup 75-80
Satu karier / satu pemberi kerja	1-3 karier / beberapa atau tanpa pemberi kerja
Penuh waktu atau tidak bekerja	Musiman, paruh waktu, 'mandiri' dll
Laki-laki bekerja; perempuan di rumah	Laki-laki dan perempuan bekerja
Keluarga dengan 4-5 anak	Keluarga dengan 1 atau 2 anak
Tinggal dekat orang tua	Tinggal jauh dari orang tua

Apakah jaminan sosial masih sesuai tujuannya?

Ya tetapi...

- Jaminan sosial perlu terus direformasi
 - Tingkat manfaat
 - Usia Pensiun
 - Mekanisme Pembiayaan dll
- Covid19 menunjukkan pentingnya perlindungan sosial dalam
 - Mengurangi ketimpangan dan memperkuat kohesi sosial
 - Membangun modal manusia
 - Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
- Tetapi di dunia kita yang 'heterogen', satu lapis tidak dapat melakukan segalanya

Sistem berlapis

- Sistem pensiun memiliki beberapa tujuan: tidak mungkin satu struktur jaminan dapat memenuhi semuanya
- Populasi semakin heterogen dengan harapan dan kebutuhan yang berbeda
- Diversifikasi risiko dalam pemberian manfaat DAN pembiayaan
- Tujuan sekunder sistem pensiun itu penting dan tercermin dalam sistem berlapis



Apa itu lapisan ?

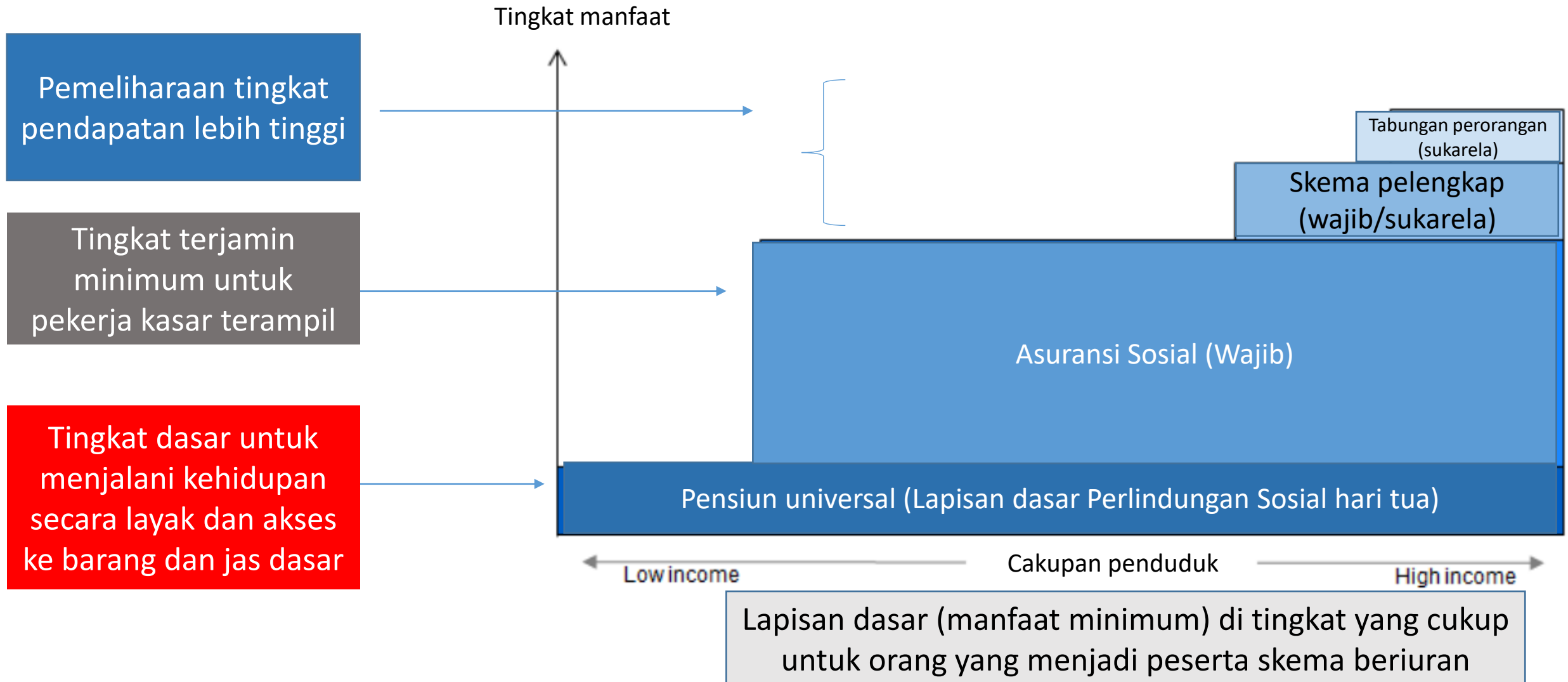
Lapisan 0: Lapisan dasar jaminan pensiun

Lapisan 1: Asuransi sosial

Lapisan 2: Skema pelengkap

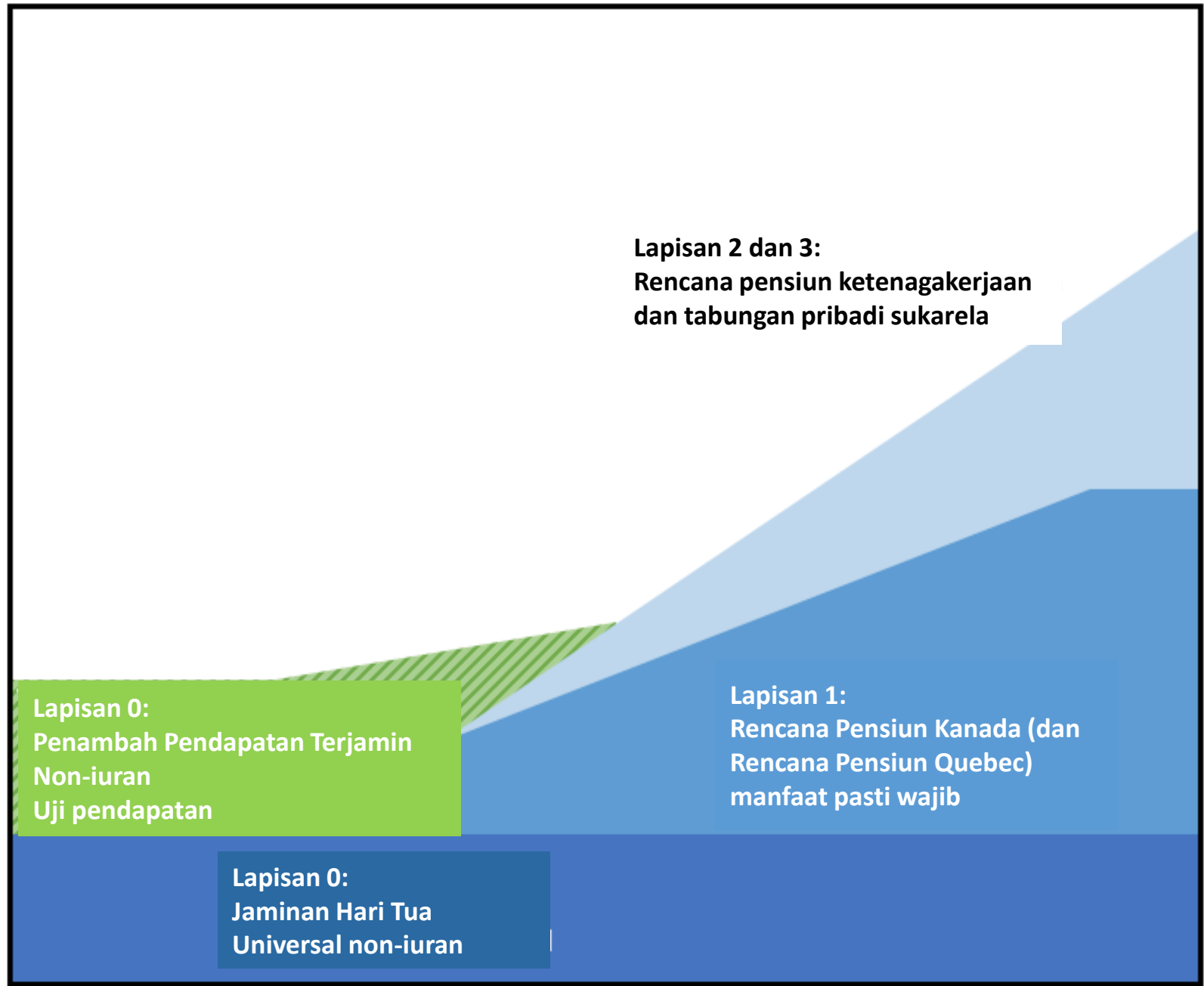
Lapisan 3: Tabungan perorangan sukarela

Kerangka berlapis ILO



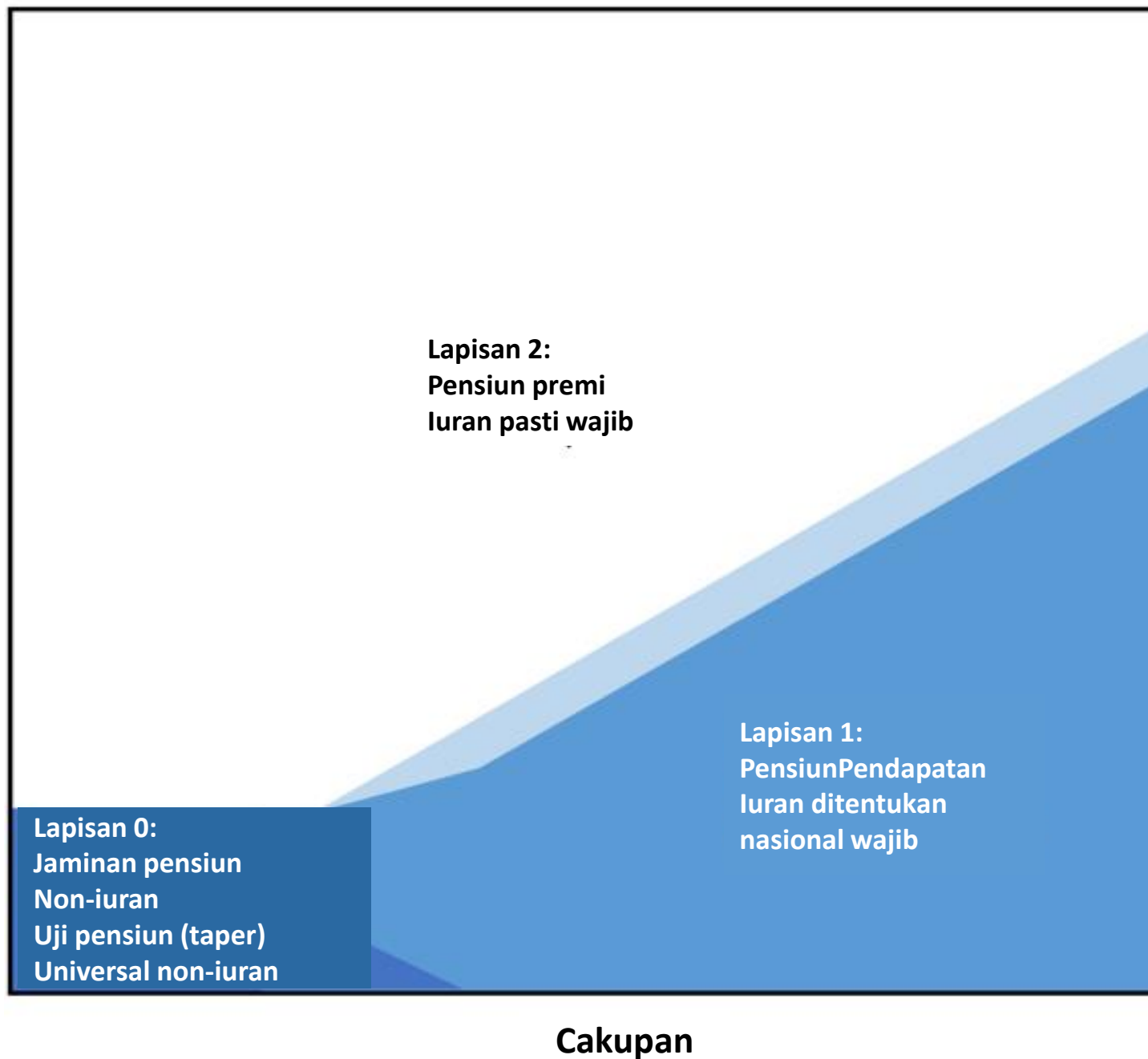
Kanada

Pendapatan pensiun



Cakupan

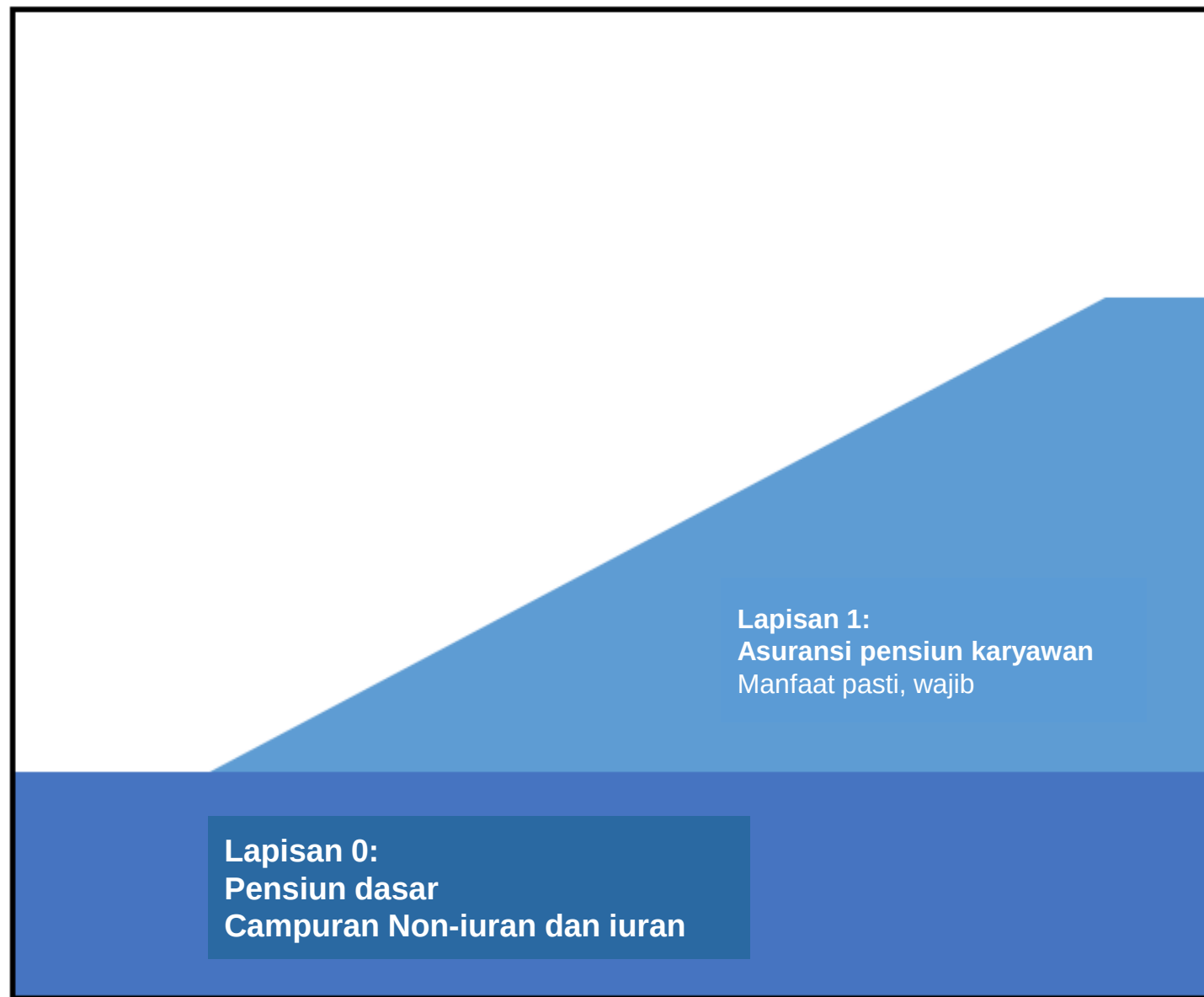
Sweden



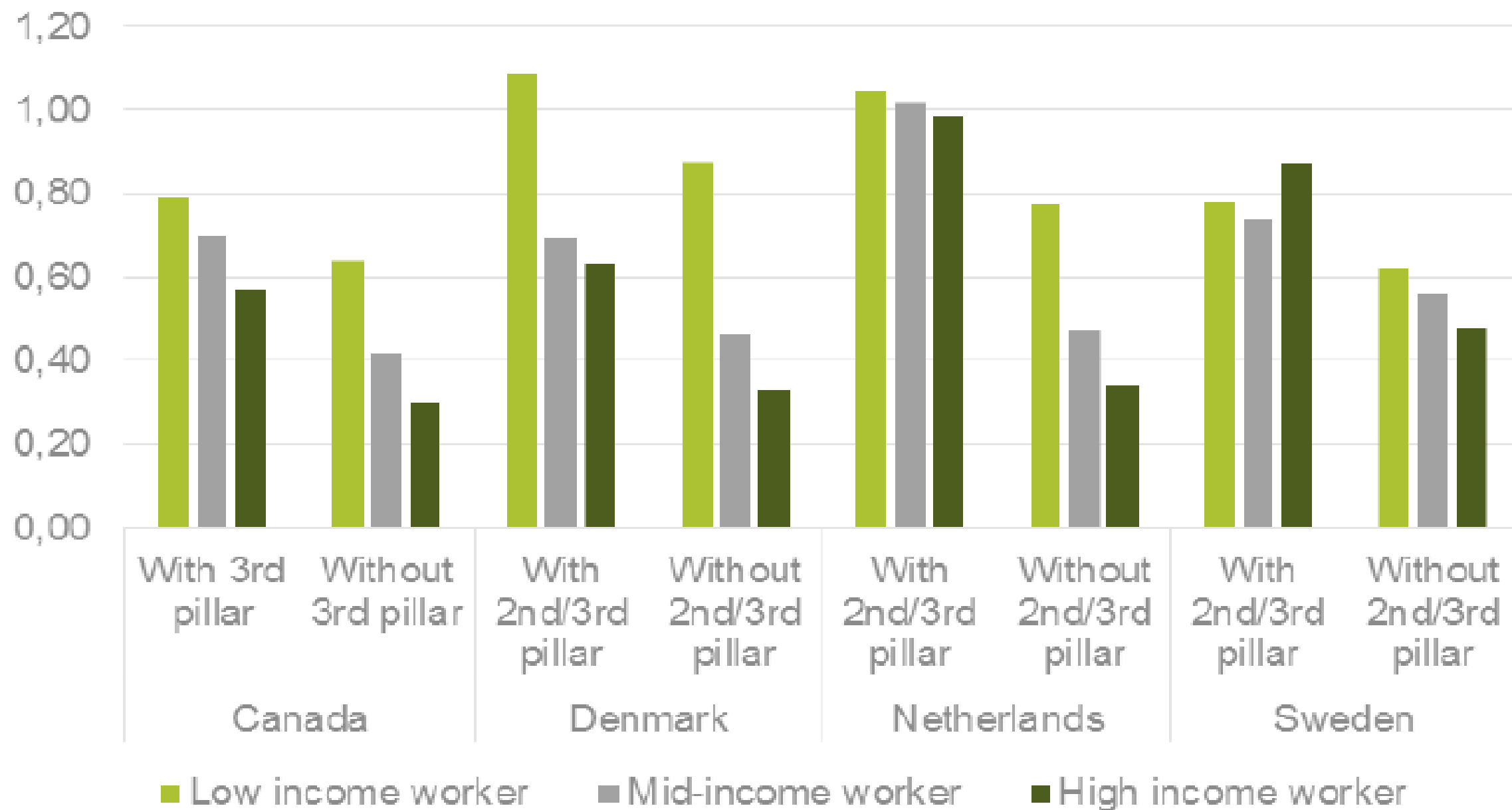
Jepang

20

Pendapatan pensiun



Net replacement rates for full career workers with and without private supplementary coverage



Daftar Periksa Sistem Berlapis yang berhasil

1. Apakah memberikan (keseluruhan) manfaat yang memadai & dapat diprediksi bagi sebagian besar penduduk ?
2. Apakah terdapat koordinasi dan konsistensi antar lapisan?
3. Insentif: apakah individu dan pemberi kerja didorong untuk bergabung dan berkontribusi?
- 4. Apakah sistem mendukung tujuan pasar tenaga kerja & mencerminkan realitas pasar tenaga kerja?
- 5. Bisakah kita mengurus dan mengelolanya?
- 6. Komunikasi: apakah masyarakat memahami sistem tersebut?
- 7. Apakah sistem tersebut berkelanjutan dan apakah mendukung kesetaraan antar generasi?

Pembiayaan



► Menyesuaikan pembiayaan jaminan sosial dengan cepatnya penuaan & masa depan kerja

Tantangan utama

Populasi menua sehingga biaya untuk tingkat manfaat yang sama meningkat

Tekanan pada basis iuran (pendapatan yang ditanggung)

Fokus pada jaminan pensiun tetapi pembiayaan manfaat kesehatan semakin kompleks

Menghindari pendekatan silo - berlapis dan konsistensi di seluruh provisi adalah fokusnya

Advancing social justice, promoting decent work

Prinsip pembiayaan utama

Mekanisme pembiayaan harus (dirasa) adil antar dan lintas generasi

Diversifikasi pendekatan pembiayaan mengurangi risiko dan memungkinkan redistribusi dan tujuan kebijakan lainnya

Dalam ekonomi yang menua, modal manusia dan inovasi menjadi pendorong utama pertumbuhan, bukan biaya tenaga kerja

Pilihan pembiayaan dan reformasi harus dipertimbangkan bersama (misalnya perubahan usia pensiun)  ilo.org

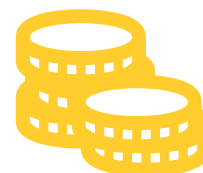
► Pertimbangan Pembiayaan



Biaya Manfaat



Siapa yang
membayar ?



Dampak
pembiayaan



Kerangka waktu
pembiayaan

► 1: Biaya manfaat

- Keputusan tentang tingkat pembiayaan yang diperlukan harus **berbasis bukti** (misalnya Kanada)
- Bentuk provisi yang berbeda (misalnya akun individu iuran pasti) **tidak mengurangi biaya** – justru meningkatkannya karena kurang efisien dibandingkan dengan pembiayaan Manfaat Pasti gabungan
- Pertimbangan pembiayaan harus dipertimbangkan bersama dengan perubahan **provisi** (misalnya Inggris Raya)
- Membayar lebih rendah daripada yang diperlukan sekarang berarti menambah beban bagi **generasi muda dan generasi mendatang** pada saat mereka akan mengalami peningkatan dampak perubahan iklim dan kelangkaan sumberdaya alam

► Penilaian aktuarial

Penilaian aktuarial adalah proyeksi arus kas mendatang sebuah skema jaminan sosial menggunakan **data dan asumsi** yang sesuai

Mereka diperlukan untuk menilai **situasi keuangan saat ini dan mendatang** skema yang ada, untuk membiayai skema baru dan untuk menilai reformasi

Penilaian harus dilakukan secara **berkala** oleh seorang aktuaris dan sesuai dengan **standar** profesional

Penilaian aktuaria adalah alat yang ampuh

Untuk menilai

- Keberlanjutan finansial suatu sistem
- Cakupan
- Kecukupan manfaat
- Situasi pembiayaan dan pendanaan
- Pemerataan dan distribusi hasil

Untuk memahami

- Perkembangan keuangan suatu skema saat ini dan mendatang
- Penyebab defisit saat ini atau kemungkinan di masa depan
- Kecukupan tingkat manfaat dan keadilan sistem
- Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya skema dan keberlanjutannya

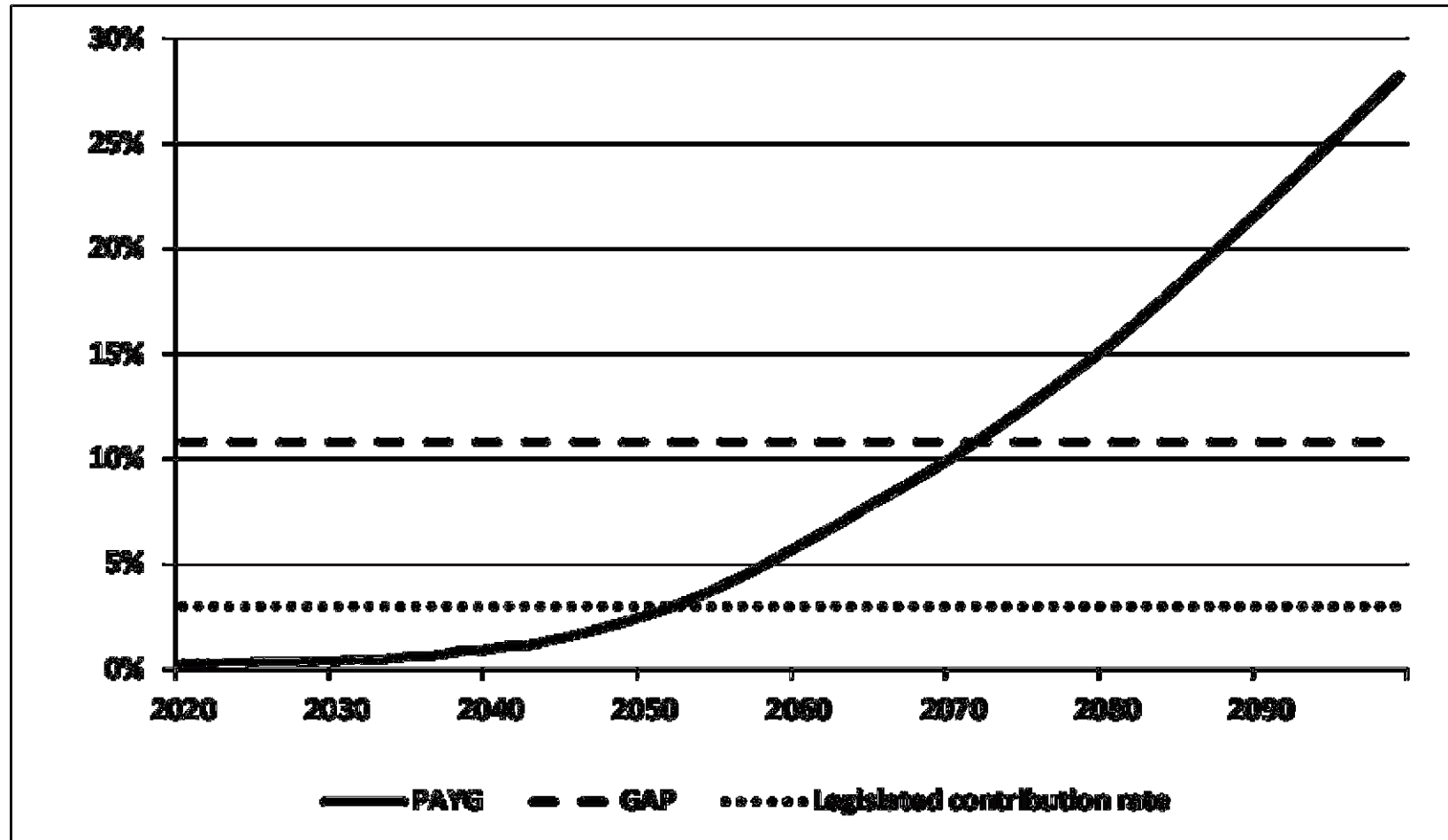
► Mengapa melakukan Penilaian Aktuaria?

Untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai :

- Desain dan reformasi sistem (rumus manfaat, besaran iuran, usia pensiun, plafon, provisi kesehatan) – *beberapa negara menghubungkan langsung perubahan kebijakan dengan rekomendasi penilaian aktuaria*
- Desain dan perhitungan manfaat (tingkat manfaat)
- Keputusan Pembiayaan dan Investasi
- Komunikasi dan pengungkapan

Kerja aktuaria merupakan unsur penting pengambilan kebijakan berbasis bukti

Proyeksi besaran biaya



Besaran PAYG skema terus naik dari waktu ke waktu. Setara dengan 28,2% pada tahun 2100.

Premi rata-rata umum (GAP): besaran iuran konstan untuk membiayai skema selama 100 tahun

GAP diperkirakan pada 10,8%.

GAP jauh lebih tinggi daripada besaran iuran saat ini yang sebesar 3,0%

2: Siapa yang membayar?

- Pengurangan bagian tenaga kerja dari PDB (untuk modal) selama beberapa tahun terakhir membutuhkan refleksi tentang bagaimana cara membiayainya
 - *Pengusaha mendapat manfaat dari jaminan sosial sehingga besaran iuran mereka harus mencerminkan hal ini*
 - *Penuaan ekonomi membutuhkan pergeseran dari fokus biaya tenaga kerja yang lebih rendah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi*
 - *Jika harga tenaga kerja terlalu rendah, ini menghantarkan pada kesalahan alokasi sumberdaya dan distorsi ekonomi*
- Penting bahwa sebagian besar biaya dibagi antara pemberi kerja dan pekerja:
 - *Diperlukan untuk mendukung tingkat manfaat yang memadai (lebih dari jika dibiayai melalui bantuan Pemerintah)*
 - *Lebih mencerminkan biaya tenaga kerja dan investasi dalam sumberdaya manusia*
 - *Persyaratan iuran meningkatkan minat dan implikasi dalam provisi skema*

▶ 3: Apa dampak pembiayaan ?

- Ekonomi inovatif tidak fokus pada biaya tenaga kerja – biaya tenaga kerja yang lebih tinggi mendorong inovasi dan peningkatan produktivitas
- Mekanisme pembiayaan juga harus bersifat redistributif karena pemberian manfaat menjadi berkurang dengan karir yang terfragmentasi
 - Tingkat iuran yang lebih tinggi pada pendapatan yang lebih tinggi dan/atau tanpa batas atas gaji untuk iuran
 - Jika ada subsidi, maka diperlukan transisi yang tepat pada besaran iuran yang lebih tinggi

Swiss: Sistem tiga pilar

Pilar I

Jaminan Sosial

- Pensiun besaran tetap
- Iuran pada seluruh gaji
- *Pay as you go* dengan dana cadangan kecil
- Di beberapa profesi, ada jaminan pensiun sementara (*bridging pension*)

Pilar II

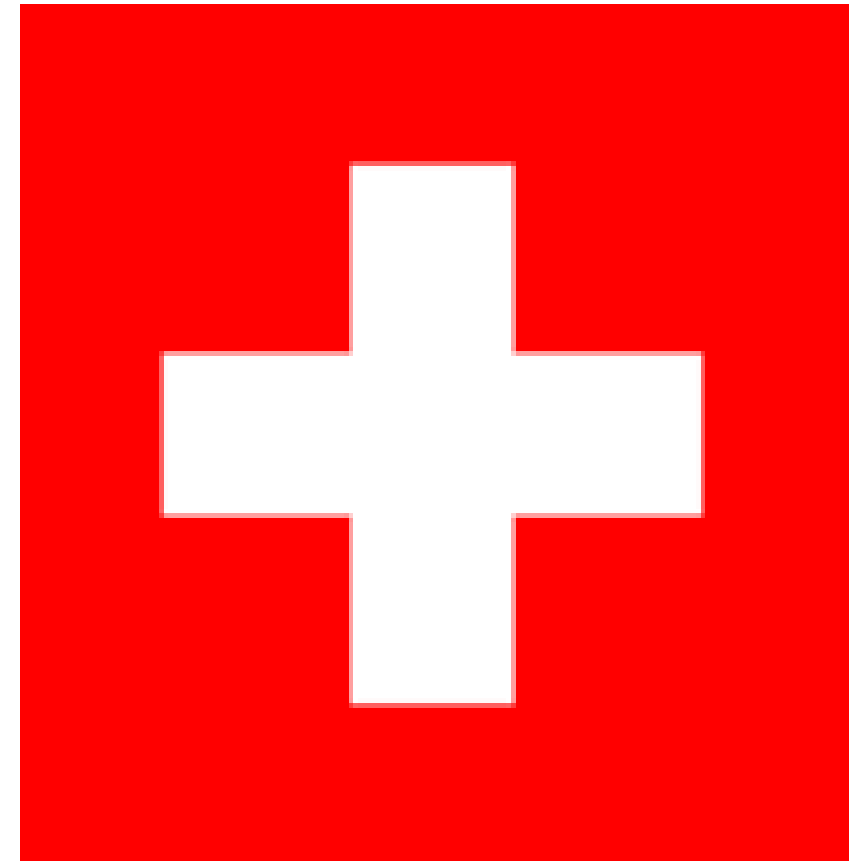
Provisi yang disponsori oleh pemberi kerja

- MP atau IP*
- Integrasi dengan jaminan sosial
- Pemerintah meregulasi
- Didanai; pemberi kerja membayar minimal separuh

Pilar III

Sukarela perorangan

- Insentif pajak
- Batas maksimal



4: Jangka waktu iuran dan pembentukan cadangan

- Manfaat masa depan dibayarkan dari sumberdaya ekonomi masa depan (pendapatan pajak, iuran, aset) baik program iuran pasti perorangan ataupun skema manfaat pasti gabungan PAYG
- Membangun cadangan jaminan sosial memiliki banyak keuntungan jika dikelola dengan benar:
 - Investasi dalam proyek-proyek yang membangun kapasitas produktif ekonomi
 - Dana cadangan jaminan sosial dapat menggabungkan eksternalitas sosial dan lingkungan dengan lebih baik
 - Pendekatan penggabungan (pooling) dan pandangan jangka panjang memungkinkan lebih efisiennya proses investasi dibandingkan pelaku-pelaku lain
 - Mereka juga dapat mendukung tujuan lain misalnya diversifikasi risiko, pengembangan pasar modal, LST dan tujuan pasar tenaga kerja
- Desain skema mempengaruhi cakrawala waktu investasi

► Pendekatan Pembiayaan: praktik terbaik internasional

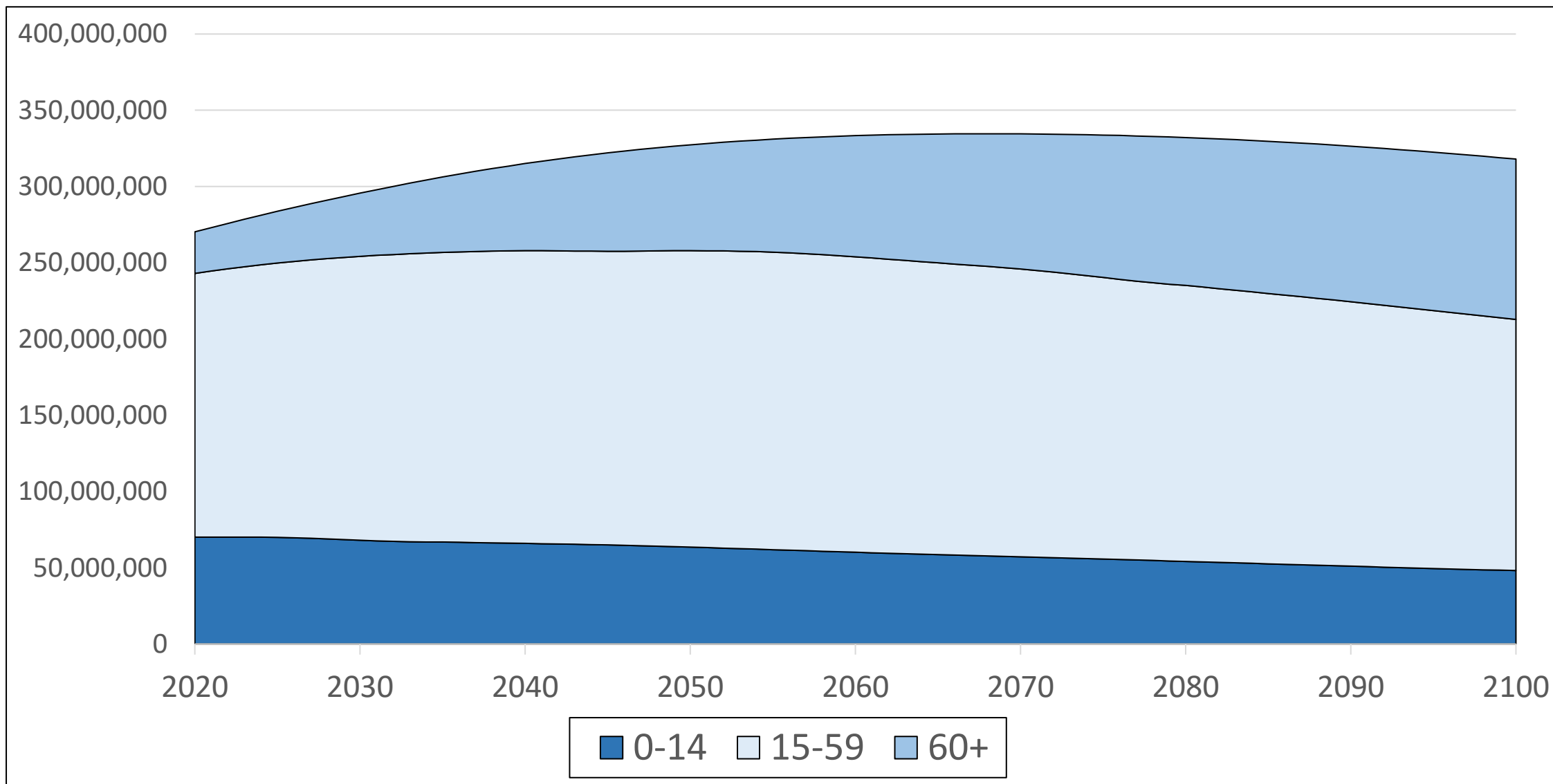
- Penerimaan bahwa manfaat yang memadai memerlukan kontribusi pemberi kerja dan pekerja
- Dana cadangan menjadi pendorong lebih efisiennya pasar modal dan LST
- Campuran pendanaan & pay as you go untuk mendiversifikasi risiko / mendukung pemerataan antar generasi
- Besaran iuran dijaga melalui krisis
- Batas atas gaji untuk tunjangan; batas atas lebih tinggi atau tanpa batas atas gaji untuk iuran
- Berikan insentif untuk mendaftar
- Subsidi energi / pikirkan ulang perpajakan

► Apa yang diubah oleh pasar tenaga kerja yang terfragmentasi dalam semua ini ?

- Beralih dari gagasan ‘pekerja informal’ ke apakah terdapat hubungan pemberi kerja / pekerja
- Hal-hal mendasar mungkin tidak berubah tetapi pendekatan perlu:
 - Menggunakan teknologi tepat guna untuk mengumpulkan iuran
 - syarat pembayaran yang fleksibel, komunikasi yang baik dan kepatuhan
 - Pengakuan bahwa karier lebih terfragmentasi
- Mekanisme pembiayaan menjadi pengungkit penting dalam memastikan cakupan (misalnya Jepang) dan mengurangi ketidaksetaraan, seringkali lebih daripada pemberian manfaat
 - Urutan – - meningkatkan cakupan dan kecukupan manfaat -> persyaratan pembiayaan

▲ Apa artinya ini bagi
Indonesia ?

Proyeksi penduduk Indonesia, menurut kelompok umur hingga 2069



Dampak pada skema pensiun

- Di bawah kerangka desain manfaat saat ini, reformasi di masa depan akan diperlukan
- Ini lazim untuk semua sistem pensiun jaminan sosial
- Tidak bisa hanya mengubah satu elemen, perlu memastikan langkah-langkah lain diterapkan
- Misalnya, jika kita menaikkan usia pensiun, kita juga memerlukan langkah-langkah pasar tenaga kerja yang menyertainya

Tahun	Rasio 16–59 / 60 +
2020	6,4
2030	4,5
2040	3,4
2050	2,8
2060	2,4
2070	2,1
2080	1,9
2090	1,7
2100	1,6



Haruskah kita menaikkan usia pensiun secara universal?



► *Transisi ke usia pensiun yang lebih tinggi namun fleksibel*

Struktur usia pensiun merupakan alat yang sangat efektif dalam mempengaruhi

- *Kecukupan*
- *Keadilan*
- *Redistribusi*
- *Keberlanjutan*
- *Praktik pasar tenaga kerja*

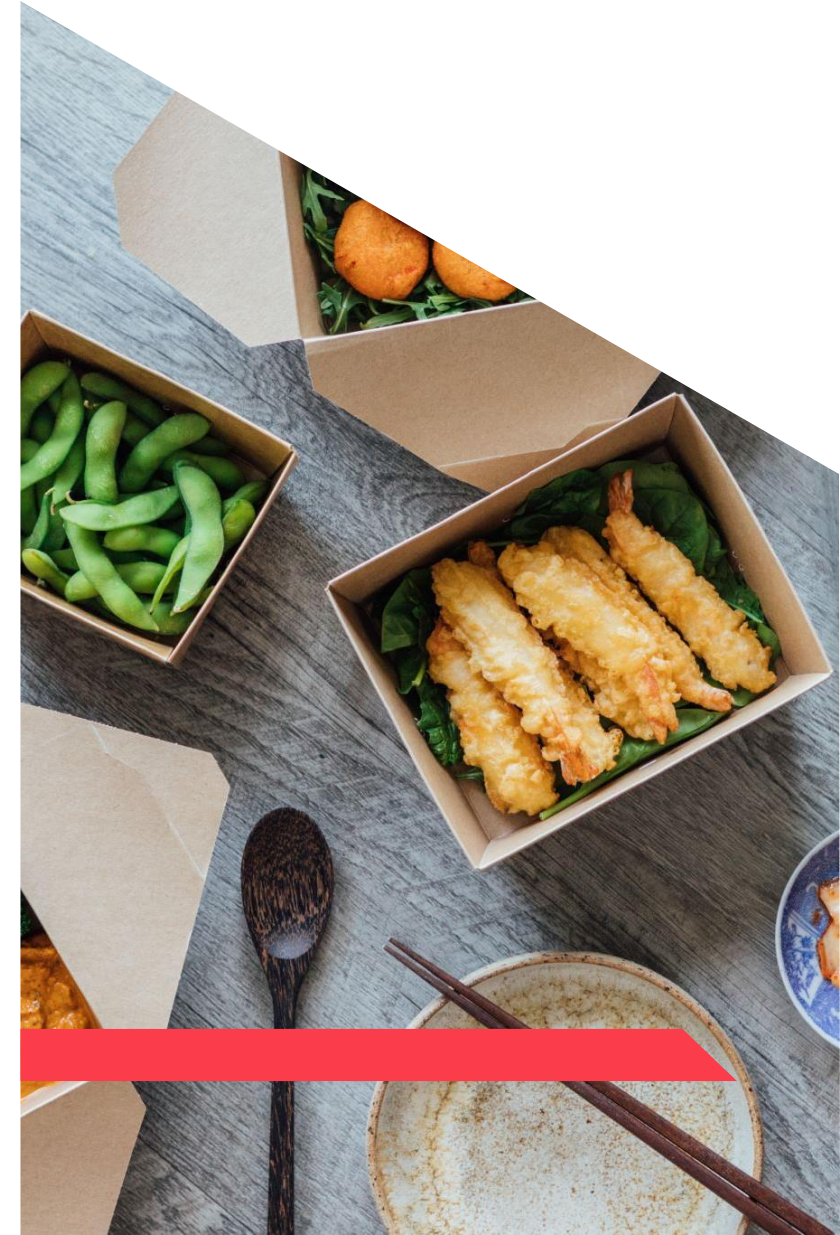
Tren usia Pensiun

- Jendela usia pensiun (Swedia)
- Dorongan untuk pensiun lambat (Jepang)
- Memberi sanksi pada pensiun dini (Korea)
- Usia pensiun terkait usia dan layanan (Perancis)
- Usia pensiun dikaitkan dengan harapan hidup (Inggris Raya – Aktuaris Pemerintah)
- Transisi bertahap ke usia pensiun yang lebih tinggi (Singapura)
- Pensiun parsial (Finlandia)

► **Pemberian Manfaat Pasti jaminan sosial harus menjadi pilar utama**

- **Pensiun Manfaat Pasti – perorangan dapat merencanakan masa depan... dan membayar iuran tambahan**
 - Tiongkok: 1% dari gaji rata-rata untuk setiap tahun masa kerja (+ jumlah Dana DC)
 - Jepang: Jumlah Manfaat Pasti tergantung pada layanan
 - Pensiun meningkatkan bagian penting dari paket
- **Umur panjang dan risiko investasi / pembiayaan yang diambil oleh lembaga jaminan sosial**
 - Penghasilan tetap yang dibayarkan seumur hidup
 - Pensiunan merupakan orang yang tidak mau mengambil risiko dan tidak memiliki keterampilan dan alat manajemen risiko
- **Pemberian manfaat tambahan lebih mudah diatur dan dibiayai**

Poin-poin penting untuk Indonesia ?



► Jaminan pengangguran

Output yang disampaikan

Laporan teknis

2020	<u>International practices of income protection for unemployed persons and implications for Indonesia</u>
2020	<u>Legal, financial and administrative considerations for an employment insurance system in Indonesia</u>
2020	<u>Exploring policy options to design an employment insurance scheme in Indonesia</u>
2021	<u>Actuarial analysis of a proposed unemployment insurance scheme in Indonesia</u>
Forthcoming	Review of JKP policies - Challenges and recommendations

Acara terkini

Sep 2022	Pertemuan tripartit
----------	---------------------

► Investasi

Investasi

Pelatihan

Jun 2021	Prinsip dan struktur tata kelola investasi
Jun 2021	Investasi yang didorong oleh kewajiban dan kendala lainnya: pelaksanaan pemetaan proses saat ini ke proses yang optimal
Jul 2021	Diskusi seputar langkah selanjutnya – proses dan hasil: praktik dan tolok ukur internasional
Feb 2022	Pertimbangan liabilitas aset dalam desain portofolio Program Pensiun Kanada



International
Labour
Organization

► Isu-isu investasi



► Apa tujuan investasi untuk (berbagai) skema BPJS?

- Apakah didokumentasikan? Sesuai dengan Kebijakan Pendanaan ?
- Apakah masuk akal, realistis, dan dapat diterapkan?
- Apakah pengembalian dapat diukur dan dapat diperbandingkan?
- Ukuran risiko?
- Apakah memperhitungkan liabilitas?
- Berapa banyak tujuan yang harus dimiliki oleh sebuah skema dan seberapa detail tujuan agar paling bermanfaat?

► Apa peran investasi dalam skema jaminan sosial ?

Perbedaan mendasar antar strategi investasi dalam:

1. *JHP*
2. *JT*
3. *JHK dll*

Manajemen investasi yang baik penting karena:

- *Pengembalian memperkuat keberlanjutan (dan mengurangi biaya)*
- *Jaminan sosial secara bertanggung jawab menginvestasikan dana 'peserta'*
- *Memungkinkan investasi di bidang-bidang di mana modal langka (misalnya infrastruktur) / mengembangkan pasar*
- *Mencerminkan dengan baik citra jaminan sosial*

► Fokus pada Tata Kelola Investasi itu penting



Unsur keberhasilan pengelolaan investasi



Kebijakan
Pendanaan
& Pembiayaan



Tata Kelola
Investasi
yang Baik



Insentif &
Rasa percaya



Informasi &
Komunikasi



Organisasi &
Representasi

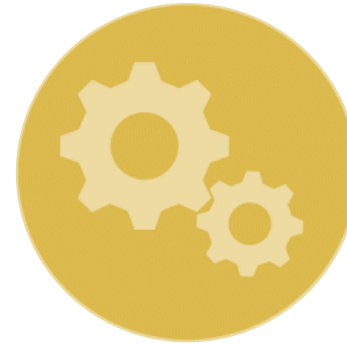
Unsur keberhasilan pengelolaan investasi



Struktur hukum/
Perundang-undangan
Yang baik



Penegakan,
Kepatuhan,
Pemantauan



Koordinasi dan
Integrasi



Administrasi
Yang
Efektif

► Tata Kelola Investasi: beberapa pertanyaan

Mengapa Anda membutuhkan Kebijakan Pendanaan?

Bagaimana Anda menetapkan anggaran risiko yang tepat?

Siapa mengambil keputusan apa terkait investasi?

Apa faktor yang mempengaruhi pendekatan diversifikasi?

Bagaimana Keyakinan Investasi mendorong pilihan investasi?

Apa yang mendorong pemilihan manajer eksternal?

Pendeknya, Anda tidak bisa memiliki strategi investasi tanpa pondasi Tata Kelola

Keputusan tentang alokasi aset tidak optimal tanpa adanya struktur

► Proses penetapan SAA di dalam SSI

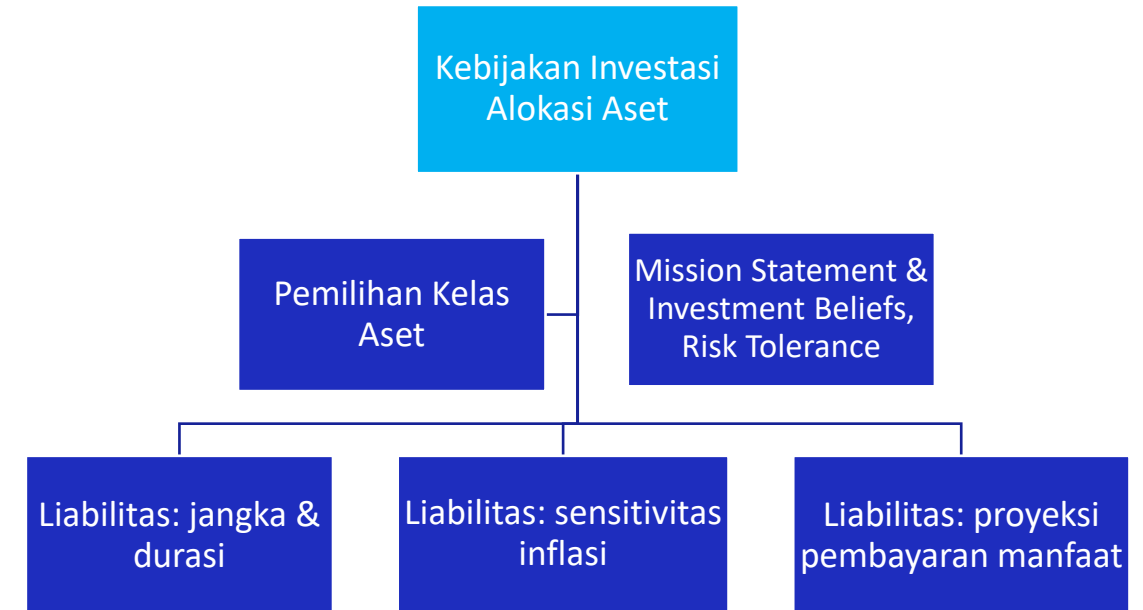
1. Misi, keyakinan, dan tujuan (risiko/pengembalian/lainnya) SSI ditetapkan dan ditandatangani
2. Ringkasan kendala – profil liabilitas dari penilaian aktuarial dan pembatasan lainnya
3. Pengumpulan data tentang kelas aset (risiko dan pengembalian ditambah karakteristik lainnya)
4. Penetapan asumsi dengan persetujuan dari SSI
5. Pengumpulan dan analisis pengalaman internasional terkait
6. Analisis berbagai opsi SAA berdasarkan metodologi risiko & pengembalian standar (mis. Optimalisasi Varians Rata-rata)
7. Rekomendasi berdasarkan langkah-langkah di atas
8. Prosedur pelaksanaan termasuk transisi (tergantung pada kapasitas tata kelola)
9. Pengukuran, peninjauan, dan penilaian ulang yang sedang berlangsung

► Enam tren dalam investasi dana cadangan jaminan sosial

1. Investasi yang didorong oleh liabilitas, ALM, dan dampak peningkatan imbal hasil obligasi
2. Kompleksitas investasi
3. Nilai tambah Tata Kelola dan Komunikasinya
4. Investasi infrastruktur
5. LST
6. Meningkatkan investasi asing

Pendekatan Investasi yang Didorong Liabilitas untuk SSI

- Cakrawala waktu yang lebih lama menyiratkan lebih banyak pencarian risiko, aset non-obligasi misalnya ekuitas dan aset nyata
- Cakrawala waktu yang lebih pendek menyiratkan aset berisiko lebih sedikit.
- Sensitivitas inflasi menyiratkan obligasi terkait inflasi, real estat, infrastruktur, dan ekuitas.
- Kebutuhan arus kas menyiratkan lebih banyak obligasi dan arus kas yang menghasilkan aset nyata.
- Toleransi risiko dan keyakinan investasi mempengaruhi diversifikasi dan tingkat aset risiko yang sesuai.



- Dana jangka panjang biasanya akan memiliki aset berisiko >30-40%
- Dana jangka sedang biasanya akan memiliki aset berisiko 10-20%
- Dana jangka pendek akan memiliki aset berisiko <10%

Secara keseluruhan,
20% dana BPJS dalam
aset berisiko

► Imbal Hasil Obligasi Pemerintah AS 10 tahun – Cerita Bagian I

Tahun	Imbal Hasil Obligasi AS 10 tahun
1981	15%
1991	8%
2001	5%
2011	3%
2021	1%

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah AS 10 tahun – Cerita Bagian II

24 October
2022

Yields

United States yield curve

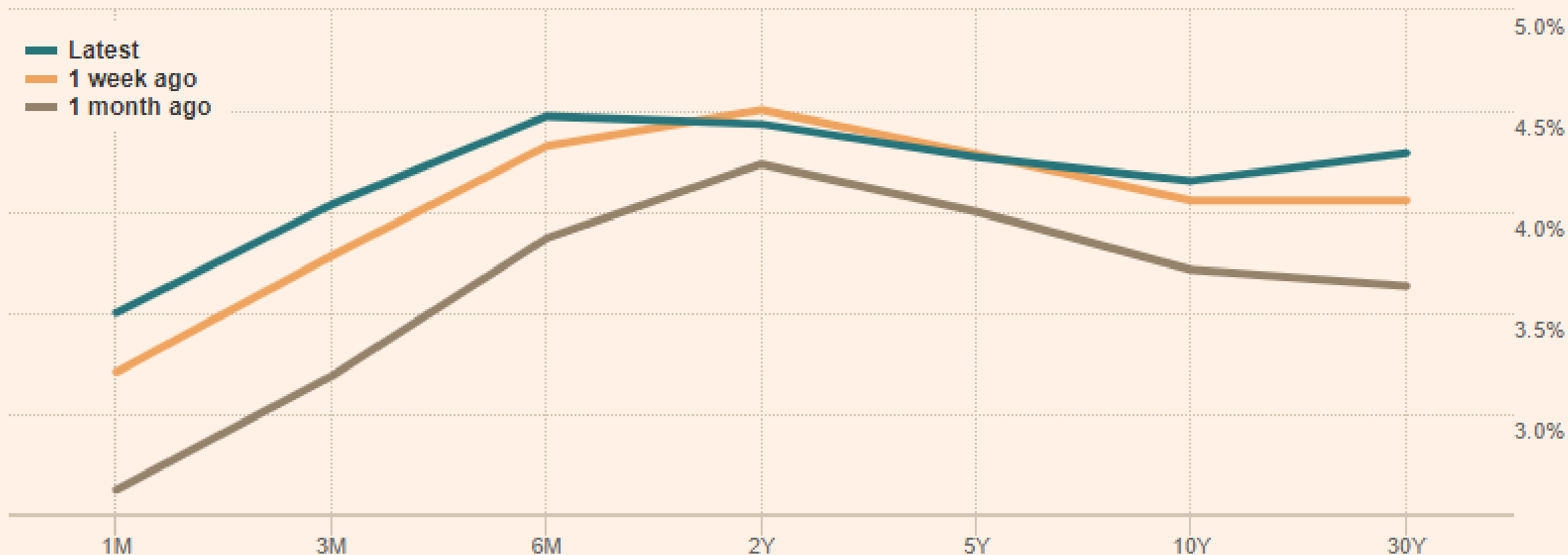
United States



Chart

Table

— Latest
— 1 week ago
— 1 month ago



Sejarah singkat LDI

Bagaimana penyesuaian akuntansi dan teori aktuarial radikal menciptakan satu triliun pond kelas aset

Kompleksitas Investasi



© Reuters

Nilai tambah Tata Kelola dan komunikasinya



CPP Investments

About us The Fund Think

Home / About Us / Governance Overview

Tata Kelola

Investasi CPP diakui secara internasional sebagai contoh utama manajemen rencana pensiun yang baik. Kami independen dari Canada Pension Plan (CPP), beroperasi secara luas dari pemerintah federal dan provinsi dan dipandu oleh Direksi independen yang berkualifikasi tinggi dan profesional

Investasi Infrastruktur



Lingkungan

- Terkait dengan perubahan iklim, polusi dan keraaman hayati
- Mis., menghindari penambang batu bara; berinvestasi dalam energi terbarukan

Sosial

- Mendukung kesejahteraan tenaga kerja, komunitas dan masyarakat
- Mis.,: menghindari penggunaan pekerja anak; berinvestasi dalam perusahaan yang mendukung amal

Tata Kelola

- Manajemen yang etis dan transparan
- Mis.,: upah yang bertanggung-jawab, kepemilikan dll.

▶ LST dan PRI

Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung-Jawab diluncurkan pada tahun 2006

Menetapkan prinsip, bukti, dan rencana untuk implementasi

Sebagian besar lembaga dan manajer terkemuka telah mendaftar: hampir 200 di Asia .

Terdapat peningkatan pasokan dana investasi berkelanjutan dan iklim. Untuk menjadi pemimpin ASEAN, integrasi LST sangat penting

Sesuai dengan rencana perubahan iklim nasional

► Berinvestasi di pasar domestik versus meningkatkan investasi asing

Pasar Domestik

Mungkin lebih tahu pasar

Tidak ada risiko mata uang

Biaya lebih rendah

Tujuan investasi/penawaran modal yang lebih luas

Penurunan risiko?

Investasi asing

Profil risiko dan pengembalian yang lebih baik

Diversifikasi

Membeli ke dalam pasar yang sedang berkembang dengan berbagai prospek pertumbuhan

Kelas aset yang tidak ada secara domestik

Pasar yang lebih efisien

Kemungkinan kinerja mata uang

Menghindari distorsi pasar lokal

Ke mana dana jaminan sosial lain berinvestasi?

Kelas Aset	Jepang	Korea Selatan	Swedia	Swiss	Thailand
Obligasi Dalam Negeri	27%	42%	11%	19%	73%
Obligasi Asing	23%	6%	18%	41%	7%
Ekuitas Dalam Negeri	24%	17%	14%	25%	13%
Ekuitas Asing	26%	22%	33%		4%
Ekuitas Swasta		13%	24%		
Lain-lain				15%(real estat/logam)	4%

► RASU

Apa yang kita lakukan dan mengapa?

RASU bermitra dengan lembaga-lembaga untuk memberikan layanan aktuarial, memberikan saran teknis dan membangun kapasitas dan sumberdaya lokal

Mengapa ?

- Meningkatnya permintaan akan pekerjaan aktuarial dan investasi -> **ILO diletakkan dalam posisi unik untuk melakukan ini**
- Mendukung pengambilan keputusan kebijakan dan pembiayaan berbasis bukti -> **memperkuat jaminan sosial**
- Cara efektif bagi lembaga jaminan sosial untuk memengaruhi kebijakan, reformasi, dan perdebatan keuangan -> **kebijakan berbasis bukti**
- Memperkuat kapasitas aktuarial, keahlian dan sumberdaya di dalam lembaga -> **meninggalkan warisan dalam lembaga jaminan sosial**

Penilaian Aktuaria: memperkuat keberlanjutan dan kecukupan dukungan

Thailand: Penilaian Kompensasi Pekerja 2020 menghasilkan rekomendasi agar meningkatkan keberlanjutan skema dan manajemen data

Malaysia: Penilaian aktuaria menyoroti isu keberlanjutan dan perubahan yang direkomendasikan serta reformasi biaya

Vietnam: Tinjauan penilaian aktuaria plus peningkatan kapasitas dalam lembaga untuk melaksanakan kerja-kerja internal

Analisis aktuaria dan masukan kebijakan : meningkatkan pengambilan kebijakan, reformasi dan cakupan

Berbagai negara: analisis dampak Covid, reformasi manfaat, biaya dan proposal

Indonesia: masukan analisis aktuaria ke dalam desain skema dan pendekatan pembiayaan untuk skema AP baru

Myanmar: penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap responsivitas skema perlindungan sosial terhadap kejutan

Investasi & pembiayaan: meningkatkan tata kelola, kinerja, dan pemantauan

Thailand: penyusunan rekomendasi Alokasi Aset Strategis untuk dana cadangan dan penguatan tata kelola investasi

Kamboja: saran dan pelatihan teknis tentang tata kelola investasi, alokasi aset, dan ALM

Malaysia: tata kelola investasi, ALM, pelaporan dan pelatihan

Membangun kapasitas dan pelatihan lokal: mendorong alih pengetahuan

Tiongkok: pengadaan pelatihan, *e-coaching*, dan melatih pelatihkursor untuk memastikan *legacy*

Thailand: bermitra dengan Mahidol untuk membuat kursus 'Kerja Aktuaria Bidang jaminan sosial'

Kamboja: pelatihan tentang masalah data dan investasi

Indonesia: tata kelola investasi dan ALM

Malaysia: kasus bisnis untuk departemen aktuaria

Studi Kasus: Penilaian Aktuaria

Penilaian pertama - Tata Kelola yang Baik, peraturan, persyaratan ILO/IAA/ISSA dan untuk pengambilan keputusan kebijakan dan keuangan

Tetapi **Data** – menimbulkan lebih banyak pertanyaan daripada jawaban di awal

Kami menyoroti bahwa **data klaim** tampak aneh dan apa artinya itu ditambah rekomendasi lainnya (memperbaiki pelaporan)

Ini akan menghantarkan pada manajemen yang lebih baik dan kemungkinan prosedur pembayaran manfaat yang lebih baik

Kami juga memeriksa apakah manfaat memenuhi **Konvensi ILO** – ternyata tidak dan kami merekomendasikan untuk meningkatkan dan menghitung biayanya

Rekomendasi lain – misalnya iuran yang dinilai berdasarkan pengalaman yang disorot oleh pengalaman internasional dan dihitung biayanya



**Using valuation results
to influence policy**

► Membiayai dan mengelola kerja

Kerja RASU dibiayai oleh konstituen

Ini memungkinkan hubungan erat antara kerja yang dilakukan dan pembiayaan – penting untuk aspek *legacy*

RASU mencakup masukan dari para spesialis ILO lain dan menggunakan jaringan ahli eksternalnya

► Mengapa aspek regional pekerjaan aktuarial begitu penting bagi lembaga jaminan sosial

Kami *bermitra* dengan lembaga-lembaga untuk memberikan pekerjaan aktuarial dan investasi serta *membangun keahlian lokal*

Pemahaman & pengetahuan tentang kawasan: bekerja dengan Kantor ILO Tingkat Negara dan para ahli tingkat regional

Hubungan berkelanjutan berarti kita ada di sini untuk jangka panjang

RASU melengkapi pekerjaan Perlindungan Sosial lainnya di kawasan ini

▶ **TERIMA KASIH**

Financially supported by:



ILO/Japan
Multi-bilateral
Programme